

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia yang bermacam macam mengakibatkan manusia terus bekerja untuk memenuhinya. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok utama yang di penuhi manusia dari sandang, pangan, dan papan. Dari ketiga itu, Papan merupakan salah satu yang paling dibutuhkan manusia, berupa rumah atau tempat tinggal. Setiap rumah tinggal memiliki ruang tamu yang fungsinya beragam sesuai dengan kesan apa yang mau di tampilkan oleh penghuninya.

Ruang tamu merupakan ruang yang di utamakan dalam sebuah huniuan, terlebih mereka yang sering menerima tamu. Tentunya penataan di ruang tamu menjadi perhatian utama. Karakter penataan di ruang tamu akan mencerminkan pula karakter sang penghuni. Selain itu ruang tamu merupakan ruang pertama yang dapat di akses para tamu dan bersifat terbuka di bandingkan ruang-ruang lainnya yang privat. (Kusumowidagdo Astrid, 2008: 4).

Menurut Tek Han (1986: 152) Ruang tamu sendiri memilliki banyak fungsi. Fungsinya yang tepat tergantung pada habitat kehidupan yang menempatinnya. Ruang tamu harus berkesan mengundang, nyaman dan melegakan. Oleh karena itu ruang tamu di buat dan di desain senyaman mungkin. Dikarenakan si pemilik atau si penghuni dari rumah tersebut memiliki kebiasaan-kebiasaan di dalam ruang tamu, mulai dari menata ruang tamu dengan baik

dikarenakan ruang tamu bagi tuan rumah menunjukkan eksistensinya kepada orang lain, terutama pada tamu yang berkunjung.

Penata ruang tamu atau penghuni rumah itu sendiri (subjek), memiliki keragaman yang berarti bahwa setiap penghuni memiliki perbedaan, karena manusia adalah makhluk individu yang memiliki ciri-ciri khas tersendiri. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang membentuk kelompok persekutuan hidup. Misalnya dalam ras, suku, agama, budaya, ekonomi, status sosial, jenis kelamin, adat istiadat, daerah tempat tinggal, kondisi psikologis, dan lain-lain. Sehingga perbedaan tersebut dapat mempengaruhi cara visualisasi manusia dalam menata ruangan.

Manusia memerlukan ruang yang dapat menjamin privasinya. Pemakai ruang atau penghuni ruang inilah yang harus dijadikan sebagai subjek. Oleh karena harus dipelajari seutuhnya, yaitu sebagai makhluk sosial yang memiliki nilai-nilai budaya yang terungkap dari pola tingkah laku sampai pada ukuran dan kekuatan fisiknya yang dapat ditinjau dari keadaan tingkat ekonomi, keadaan tingkat sosial dan kebudayaan, profesi, usia, dan karakteristik keluarga yang mendiami.

Rumah tinggal dengan ruang tamu yang telah dijabarkan diatas terlihat pada kompleks perumahan Puri Persada Kerobokan Permai tipe 45 yang dihuni oleh keluarga yang cukup sejahtera. Rumah tinggal di kompleks ini relatif tertata dan terawat. Sebagai kawasan hunian yang ditempati oleh orang dari latar belakang dan asal yang berbeda maka keberagaman yang ada berpotensi menampilkan pilihan-pilihan artistik yang beragam pada saat mereka menata ruang tamu.

Berdasarkan kemungkinan keberagaman tersebut peneliti tertarik untuk menelisik dan membahas tentang estetika penataan ruang tamu pada rumah yang di tempati oleh warga di kompleks perumahan Puri Persada Kerobokan Tipe 45 yang ada di desa Kerobokan, Singaraja. Oleh karena itu, skripsi ini dibuat dengan judul “Estetika Ruang Tamu Rumah Tipe 45 di Perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Singaraja”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apa saja potensi artistik bawaan bangunan pada ruang tamu dan elemen hias yang di tempatkan di ruang tamu rumah warga di kompleks perumahan Puri Persada Kerobokan Permai?
2. Bagaimana penerapan elemen dan unsur-unsur visual penghias ruang tamu pada rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai?
3. Bagaimana nilai estetik dari tampilan ruang tamu rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai?

## **1.3` Tujuan penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi dan mendiskripsikan potensi-potensi artistik pada ruang tamu yang merupakan bawaan bangunan rumah sejak awal meliputi lantai, dinding, ventilasi, akses dan plafon, serta berbagai jenis barang yang di *insert* ke dalam ruang tamu.
2. Mendiskripsikan pilihan barang, baik yang bentuk fungsional maupun hiasan yang di tempatkan pada ruang tamu rumah warga perumahan Puri

Persada Kerobokan Permai termasuk prihal, bentuk, warna, ukuran, jenis, fungsinya, dan lainnya yang berhubungan dengan estetika ruang tamu.

3. Mendiskripsikan nilai estetika dari penataan elemen-elemen visual pada ruang tamu pada rumah warga di perumahan Puri Persada Kerobokan Permai.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini hasilnya dapat digunakan sebagai arsip lembaga dan tambahan bahan informasi atau hasil pembandingan penelitian

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai estetika ruang tamu rumah warga di komplek perumahan Puri Persada Kerobokan Permai Tipe 45 di Desa Kerobokan, Singaraja

3. Bagi Penulis

Penelitian ini hasilnya diharapkan untuk mengembangkan dan memperdalam pengetahuan-pengetahuan penulis dalam bidang seni rupa khususnya desain dan penataan ruang.